



EDUCIVILIA

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

p-ISSN 2721-1541 | e-ISSN 2721-5113
ojs.unida.ac.id/educivilia

Upaya Peningkatan Minat Baca di SDN Cibalung 02 dengan Program Pojok Baca

Ria Oktaviani¹, Muhammad Iqbal Suja'i¹, Irman Suherman¹, Mega Febriani Sya²

¹Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru

²Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru
Universitas Djuanda

Jalan Tol Ciawi No 1, Ciawi-Bogor, Jawa Barat

Kilas Artikel

Volume 4 Nomor 1

Januari 2023: 73-80

DOI:

10.30997/ejpm.v4i1.6623

Article History

Submission: 25-10-2022

Revised: 29-11-2022

Accepted: 17-12-2022

Published: 31-01-2023

Kata Kunci:

Minat Baca,
Perpustakaan

Keywords:

Reading Interest,
Library

Korespondensi:

(Ria Oktaviani)

riabeby24@gmail.com

Abstrak

Literasi adalah kegiatan yang dinyatakan rendah keberminatannya di Indonesia. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh *International Student Assessment (PISA)* yang di rilis *Organization for Economic Co-operation and Development (OCED)* pada 2019, Indonesia menempati peringkat ke 62 dari 70 negara, atau merupakan 10 negara terbawah yang memiliki tingkat literasi rendah. Karena seharusnya menjadi penting suatu literasi terlebih harus ditanam sejak duduk dibangku sekolah dasar. Maka berdasarkan hasil survei dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di SDN Cibalung 02 yang berlokasi di daerah kecamatan Cijeruk menjadi ketertarikan agar dapat memberikan upaya terhadap peningkatan kegiatan minat baca. Melihat dari kelas rendah hingga kelas atas yang dominan belum lancar dalam membaca. pembuatan pojok baca sederhana merupakan upaya dalam meningkatkan minat baca peserta didik SD Cibalung 02 untuk menyadarkan peserta didik akan pentingnya literasi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, dan metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun hasil dari program ini antara lain:1) Menambah fasilitas suasana baru dengan pembuatan gambar pojok baca, 2) membersihkan dan merapihkan perpustakaan yang sudah 4 tahun tidak beroperasi.

Create a culture of love for reading with a reading corner through community service programs

Abstract

Literacy is an activity that has low interest in Indonesia. Based on a survey conducted by the *International Student Assessment (PISA)* released by the *Organization for Economic Co-operation and Development (OCED)* in 2019, Indonesia is ranked 62 out of 70 countries, or is in the bottom 10 countries with a low literacy rate. Because it should be important that literacy should be instilled since elementary school. So based on the survey results in the *Community Service Program (KKN)* at SDN Cibalung 02 which is located in the Cijeruk sub-district, it is of interest to be able to provide efforts to increase interest in reading activities. Looking from the



low class to the dominant upper class, they are not fluent in reading. Creating a simple reading corner is an effort to increase Cibalung 02 Elementary School students' interest in reading to make students aware of the importance of literacy. This study used a qualitative descriptive research type, and the data collection methods used were observation, interviews and documentation. The results of this program include: 1) Adding new atmosphere facilities by making pictures of reading corners, 2) cleaning and tidying up the library which has not been operating for 4 years.

PENDAHULUAN

Membaca merupakan hal yang penting di Era saat ini, dengan membaca dapat memberi banyak manfaat untuk kita, terutama dalam menambah pengetahuan. Sayangnya di zaman yang serba modern ini, minat baca pada masyarakat mulai berkurang, khususnya pada pelajar. Penyebab terjadinya kurangnya minat baca adalah bersumber dari media. Hal ini disebabkan anak lebih memilih untuk melihat dan mendengarkan dibanding membaca.

Virus Covid-19 yang menyebarkan virus pada tahun 2019, menjadi salah satu penyebab kurangnya minat baca pada bahan bacaan. Hal ini disebabkan banyak orang lebih memilih membaca di gadget dengan durasi yang tidak bisa lama karena menimbulkan faktor radiasi pada kontak mata. Pada hal inilah menimbulkan kebanyakan orang akhirnya memilih untuk mendengarkan

dan menonton kegiatan lain pada gawai. (Ariston & Frahasini, 2018)

Pada permasalahan ini tentunya menjadi permasalahan yang utama dalam peningkatan daya literasi pada masyarakat ketika pasca Covid-19. Adapun terkait faktor pendorong daya membaca masyarakat adalah dengan faktor dukungan dari lingkungan yang mendukung peningkatan literasi baca. (Abidin et al., 2021) Peserta didik tentunya menjadi salah satu dampak dari rendahnya minat baca, salah satu solusi yang dapat meminimalisir rendahnya membaca ialah dengan dibuatnya pengadaan program pojok baca. Pojok baca merupakan program yang dibuat oleh kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN). Yang dilaksanakan di SDN Cibalung 02.

SDN Cibalung 02 yang terletak di Desa Cibalung Kecamatan Cijeruk adalah salah satu tempat yang menjadi pelaksanaan KKN. Berdasarkan hasil pengamatan bahwa peserta didik

menduduki tingkatan rendah baca yang cukup banyak, maka agar dapat memberikan solusi terkait permasalahan tersebut, penulis mencoba membuat pojok baca yang terletak di Perpustakaan SDN Cibalong 02 dengan harapan dapat memberikan kesemangatan, meningkatkan minat terkait dalam membaca. Pembuatan pojok baca ini dibuat oleh kelompok 12 KKN. Peran pojok baca yang di dapat yaitu : 1) sebagai fasilitas tempat membaca, 2) sebagai bahan bacaan terdekat, 3) tempat yang nyaman untuk membaca 4) tempat baca yang menarik perhatian. Pojok baca yang menarik dan nyaman mampu menumbuhkan minat membaca siswa. (Kurniawan et al., 2019)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program intrakulikuler yang diadakan oleh kampus, yang bertujuan untuk mengembangkan pemberdayaan masyarakat desa melalui kreatifitas mahasiswa minimal Strata Satu (S1). Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 20 Ayat 2 disebutkan bahwa: "Perguruan tinggi memiliki kewajiban menyelenggarakan Pendidikan, penelitian, dan pengabdian

masyarakat". Begitu pula dengan pasal 24 ayat 2 disebutkan: "Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri Lembaga sebagai pusat penyelenggaraan Pendidikan tinggi, penelitian ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat ".

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu bentuk pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Universitas Djuanda Bogor merupakan salah satu kampus yang mengadakan program wajib yang dilaksanakan salah satunya adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Penyelenggaraan KKN ini diharapkan dapat menembus tiga sasaran utama. Pertama, sebagai wahana pembelajaran bagi mahasiswa terkait penggunaan teori yang telah diberikan selama masa perkuliahan. Kedua, Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat memberikan nilai tambah kualitas kehidupan untuk masyarakat. Ketiga, Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan media untuk membangun kemitraan antar Lembaga perguruan tinggi dengan masyarakat, termasuk didalamnya sebagai upaya untuk

mempromosikan Lembaga perguruan tinggi yang bersangkutan.

METODE

Jenis metode yang digunakan dalam artikel ini adalah menggunakan metode penelitian lapangan, artinya metode ini adalah termasuk metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian di interpretasikan. Adapun metode yang dilakukan untuk menjalankan program adalah dengan metode observasi, wawancara, serta dokumentasi.

(Sugiyono, 2017) observasi adalah mengumpulkan data atau keterangan yang harus dijalankan dengan melakukan usaha-usaha pengamatan secara langsung ke tempat yang akan diselidiki. Sedangkan menurut Kamus Ilmiah Populer (dalam Suardeyasari, 2010 : 9) kata observasi berarti suatu pengamatan yang teliti dan sistematis, dilakukan secara berulang-ulang.

Observasi sebagai Teknik untuk mengumpulkan informasi terkait permasalahan yang dialami. Burhan Bungin mengemukakan observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia melalui panca indera sebagai

alat bantu untuk melakukan pengamatan. Objek penelitian yang di observasi adalah masyarakat Bojong Murni, untuk mengetahui seberapa kesadaran masyarakat terkait pentingnya membaca atau berliterasi serta pengenalan jauh terkait tradisi yang terjadi di masyarakat setempat.

HASIL & PEMBAHASAN

Pojok baca adalah sebuah sudut baca di kelas yang dilengkapi dengan koleksi buku yang ditata secara menarik untuk menumbuhkan minat baca siswa. Pojok baca berbeda dengan perpustakaan karena sudut yang milik siswa dan merupakan bagian dari kelas mereka. (Arsil, 2019) Masyarakat memiliki kebebasan memilih buku-buku untuk mereka sendiri dan membaca berbagai buku-buku menarik yang telah disediakan. Pojok baca ini memberikan peluang kepada Masyarakat khususnya pada siswa sekolah agar mereka mampu belajar secara mandiri serta dapat terlibat dalam kegiatan membaca kelompok, tujuan di bentuknya pojok baca adalah untuk meningkatkan minat masyarakat terhadap literasi media cetak serta dapat memberikan kebebasan terhadap

masyarakat dalam meminjam dan membaca buku kapan saja.

Pembuatan pojok baca ini didasari karena minimnya literasi di Desa Cibalung 02, salah satu terlihat dari minimnya literasi ini ialah dengan pengamatan rendahnya minat baca siswa sehingga menimbulkan banyak yang belum bisa membaca dengan baik, hingga kelas tinggipun dapat terhitung jari yang sudah memahami huruf dan angka serta menyambungkan huruf yang menjadi kalimat. Dengan adanya pojok baca ini peserta didik di SDN Ciablung 02, diharapkan dapat menjadi fasilitas tambahan yang sederhana agar peserta didik sadar akan minat dalam membaca.

Pada penelitian ini melakukan pengamatan pada tanggal 18 Juli 2022, dengan pengecekan Perpustakaan dan ruangan kelas. Seluruh kelas belum memiliki pojok baca. Dengan situasi dan kondisi apabila di buat pojok baca dikelas akan kurang efektif, maka dibuat pojok baca di perpustakaan dengan kunjungan yang dijadwalkan. Adapun jadwal kunjungan perpustakaan setelah dibuat pojok baca adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Jadwal Kunjungan Perpustakaan

Hari	kelas	Waktu pelaksanaan
Senin	1 sd	Jam 08.00 – 09.00
Selasa	II sd	Jam 08.00 – 09.00
Rabu	III sd	Jam 08.00 – 09.00
Kamis	IV sd	Jam 08.00 – 09.30
Jum'at	V sd	Jam 08.00 – 09.30
Sabtu	VI sd	Jam 08.00 – 10.00

Pengamatan selanjutnya dengan dibuat planning dalam mensortir buku yang hitungannya lebih dari 1000 buku, dengan mengelompokkan buku ke dalam judul dan tema yang sesuai. Pensortiran buku dilakukan selama 1 minggu dengan hitungan hari yang tidak mengurut.



Gambar 2 Pensortiran Buku

Pembuatan pojok baca adalah satu program yang kami laksanakan, dengan pembuatan pojok baca ini diharapkan dapat meningkatkan minat peserta didik agar dapat menyukai baca ditempat yang nyaman dan rapih. Proses pembuatan pojok baca ini yang dilaksanakan oleh kelompok KKN yang

berjumlah 9 orang. dengan proses pembuatan pembersihan perpustakaan yang sudah hampir 5 tahun tidak beroperasi. Dengan adanya pojok baca dan jadwal kunjungan khusus, maka besar harapan agar pojok baca dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran terkait membaca tidak hanya dorongan dari pihak lembaga pendidikan akan tetapi peran orang tua yang sangat penting.



Gambar 3 Hasil Pengoperasian pembersihan Rak buku

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di SDN Cibalung 02, yang berkomunikasi dengan Pak Rahmaat menyampaikan “jika dibuat pojok baca, itu sangat membantu kami dalam meningkatkan akan-anak dalam membaca, karena banyak dari peserta

didik yang belum bisa baca, terlebih dikelas tinggi. Kebetulan akan diadakannya akreditasi pada tahun 2023, hal ini akan menjadi sesuatu yang baik untuk pihak sekolah”. Setelah melakukan wawancara singkat dengan salah satu guru yang berada di SDN Cibalung, maka kami membuat planning perihal gambar yang akan dibuat dengan desain sederhana.

Hasil dari pembuatan pojok baca yang bertempat di perpustakaan adalah sebagai berikut:



Gambar 4 Hasil Pembuatan Pojok Baca

Gambar diatas adalah hasil dari kegiatan pembuatan pojok baca, dengan ditambahkan nuansa tempat duduk yang lesehan dengan menggunakan bangku, kemudian dengan design gambar yang sangat sederhana. Meskipun pembuatan pojok baca ini tidak dibuat di setiap kelas, maka dengan pengharapan penuh dapat

berjalan sesuai jadwal dengan kondisi pembuatan pojok baca di perpustakaan.

SIMPULAN

Program Pojok di SDN Cibalung 02 Desa Cibalung telah terlaksanakan dengan hasil yang memuaskan meskipun dalam keadaan waktu yang kurang signifikan yang mengharuskan penulis dapat memaksimalkan pekerjaan dengan dihadapkan 1000 buku lebih. Dalam pelaksanaan program pojok baca yang bertempat di perpustakaan Desa Cibalung kecamatan Cijeruk Kab Bogor.

Dalam pelaksanaan program baca yang dibuat tempat nyaman dan setenang mungkin, dengan dibuatnya nuansa duduk yang lesehan menggunakan bangku untuk lebih mengefektifkan baca, dengan dibuat gambar sederhana yang mampu membuat peserta didik merasa lebih nyaman. Peran pojok baca yang di dapat yaitu : 1) sebagai fasilitas tempat membaca, 2) sebagai bahan bacaan terdekat, 3) tempat yang nyaman untuk membaca 4) tempat baca yang menarik perhatian. Pojok baca yang menarik dan nyaman mampu menumbuhkan minat membaca siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada orang tua, dosen pembimbing lapangan, teman-teman, serta sahabat yang telah mendukung kegiatan KKN ini, sehingga laporan KKN ini bisa disusun dengan baik. Terima kasih juga kepada pihak lembaga pendidikan SDN Cibalung yang sudah memberikan kepercayaan kepada kami terkait sasaran pembuatan pojok baca yang kami buat di area perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. (2021). *Pembelajaran Literasi: Strategi meningkatkan kemampuan literasi matematika, sains, membaca, dan menulis*. Bumi Aksara.
- Ariston, Y., & Frahasini. (2018). DAMPAK PENGGUNAAN GADGET BAGI PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK SEKOLAH DASAR. *Journal Of Educational Review and Research*, 1(2), 86-91.
<https://dx.doi.org/10.26737/jerr.v1i2.1675>
- Arsil. (2019). Implementasi Model Problem Based Learning Berbantuan Multimedia Di Sekolah Dasar. *JGPD: Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4(1), 1-9.
<https://doi.org/10.22437/gentala.v4i1.6905>
- Kurniawan, A. R., Destrinelli, D., Hayati, S., Rahmad, R., Riskayanti, J., Wasena, I. S., & Triyadi, Y. (2019). Peranan Pojok Baca dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *JIPPSD: Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran*

Sekolah Dasar, 3(2), 48-57.
<https://doi.org/10.24036/jippsd.v3i2.107562>

Sugiyono. (2017). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, dan R&D*. Alfabeta.